

Nama : Agista Rahma Utami

NPM : 2013 05 3076

Kelas : 3C

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan  
UAS

- |        |        |        |                     |
|--------|--------|--------|---------------------|
| 1. A.  | 11. C. | 21. A. | 31. B.              |
| 2. D.  | 12. B. | 22. D. | 32. C.              |
| 3. B.  | 13. C. | 23. C. | 33. A.              |
| 4. C.  | 14. A. | 24. B. | 34. C.              |
| 5. B.  | 15. B. | 25. D. | 35. <del>B</del> C. |
| 6. D.  | 16. B. | 26. C. | 36. D.              |
| 7. D.  | 17. A. | 27. A. | 37. A.              |
| 8. B.  | 18. C. | 28. D. | 38. B.              |
| 9. A.  | 19. A. | 29. A. | 39. B.              |
| 10. A. | 20. C. | 30. D. | 40. C.              |

### Jawaban Essay :

1. Cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif adalah tentunya dengan menguasai kemampuan pedagogik. Pendidik perlu memiliki pengetahuan yang baik mengenai penyampaian materi pembelajaran. Kemampuan baik yang dimiliki tentu akan menunjang keberhasilan dari pendidik peserta didik dalam proses pembelajarannya.

Selain menguasai cara memberikan pengajaran yang baik, pendidik juga perlu memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan. Apabila pendidik tidak menguasai pembelajaran yang akan diberikan, pendidik tentu akan kesulitan menyampaikannya kepada peserta didik, dan peserta didik pun akan kesulitan menangkap maksud dari pendidik. Hal ini akan menyebabkan ketidak efektifan tujuan pembelajaran.

Pendidik juga perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, karena komunikasi akan mendukung kemudahan berhubungan antar pendidik maupun peserta didik. Komunikasi yang baik akan memberikan dampak pada hubungan, dan memudahkan dalam pencapaian tujuan.

2. Fasilitas sekolah menjadi penunjang dalam proses pembelajaran, sehingga dicapai tujuan pembelajaran yang efektif. Namun, tidak semua sekolah memiliki fasilitas yang mumpuni. Lembaga pendidikan memerlukan strategi dalam manajemen sarana dan prasarana sekolah agar dapat memenuhi fasilitas tersebut. Lembaga pendidikan perlu merencanakan terlebih dahulu sarana dan prasarana yang akan diadakan. Perencanaan ini dilakukan agar proses pengadaan terarah. Perlu dianalisis terlebih dahulu apa saja kebutuhannya. Dalam pengadaannya, kepala sekolah dapat membeli, menyewa, maupun menerima dana hibah. Bila fasilitas amatlah terbatas, misalnya seperti ketika dalam proses pembelajaran tidak ada alat peraga yang mumpuni, maka pendidik beserta peserta didik dapat sama-sama mengembangkan media pembelajaran sendiri dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di sekitar. Apabila fasilitas kurang tercukupi, namun warga sekolah secara aktif kreatif dan berinovasi, maka proses pembelajaran tetap dapat mencapai keoptimalan. Namun, bila tetap akan diadakan pengadaan fasilitas di sekolah, maka lembaga sekolah dapat menarik biaya pada tiap-tiap peserta didik yang dibebankan kepada orang tua peserta didik. Hal ini sebagai upaya dalam pemenuhan fasilitas sekolah agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Setelah diadakan pengadaan fasilitas, seluruh warga sekolah perlu sama-sama menjaga dan merawat ~~sebagi~~ segala fasilitas yang ada. Karena bila fasilitas tidak dijaga dan dirawat maka akan menurunkan fungsi sarana prasarana dan perlu mencukupinya kembali. Hal ini tentu tidak efektif dan kian menambah pengeluaran anggaran sekolah dalam pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan fasilitas sekolah beserta para orangtua peserta didik dapat dilakukan melalui Komite sekolah.

3. Pada manajemen pendidikan di sekolah dasar, dapat dijumpai kendala. Kendala tersebut dapat dialami oleh pendidik. Seperti kendala kurang kompetennya pendidik dalam kemampuan pedagogik, serta kendala komunikasi yang kurang efektif. Untuk itu, cara yang dapat saya lakukan dalam menyelesaikan kendala dalam proses mencapai tujuan dari manajemen pendidikan di sekolah dasar ialah dengan meningkatkan kualitas diri sebagai pendidik. Upayanya dapat dilakukan dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif serta nyaman, memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajarannya, menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, meningkatkan kemampuan komunikasi yang efektif, serta mengevaluasi hasil kinerja pembelajaran.

4. Yang paling bertanggung jawab dalam pemeliharaan fasilitas sarana dan prasarana di sekolah adalah pihak yang memakainya. Perlu diberikan pemahaman dan kesadaran dalam diri peserta didik agar memelihara dan merawat segala fasilitas yang ada di sekolah. Fasilitas yang dijaga juga akan memberikan dampak kenyamanan dan keefektifan dalam proses dan tujuan pembelajaran bagi peserta didik. Bila peserta didik melakukan kerusakan terhadap fasilitas sekolah yang fatal, peserta didik melalui orang tuanya dapat dituntut untuk memenuhi tanggung jawab dalam kerusakan tersebut.

5. Dalam meningkatkan efektivitas sekolah, dapat dijumpai hambatan.

Hambatan tersebut meliputi kepemimpinan yang tidak kompeten. Pemimpin adalah kunci dalam menggerakkan warga sekolah dan mengolah segala sumber daya yang ada. Bila pemimpin atau kepala sekolahnya saja tidak kompeten, bagaimana upaya untuk meningkatkan efektivitas sekolah akan sulit. Manajemen keseluruhan mengenai sekolah, dimiliki kuncinya oleh pemimpin. Selain itu, semua warga sekolah yang tidak ikut berproses dan berprogres juga menjadi hambatan. Untuk itu, diperlukan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antar warga sekolah dan saling mendukung.